

Abstract

This study discusses the conception of Dynamic Equilibrium as the articulation of Indonesian foreign policy in the Asia Pacific region, particularly with regard to the emergence of new major powers in the region, China's aggressiveness in the South China Sea and Indonesia's efforts during its tenure as the chairman of ASEAN to seek ASEAN centrality in the Asia Pacific region.

The objective of this study is to explain Indonesia's interests in the conception of Dynamic Equilibrium and the concrete implementation of such conception by Indonesia. This study is a qualitative study using literature study to collect data. The theory uses is the adaptive model of foreign policy suggested by Rosenau.

This study shows that Indonesia's interests in the conception of Dynamic Equilibrium are to prevent escalation of the tension in the South China Sea and to ensure regional order and solidity of ASEAN to be the core of the region. In addition, this study shows that the conception of Dynamic Equilibrium is implemented using the mechanisms of extended ASEAN organizations to foster regional cooperation while attempting to establish a formal security regime called the Indo Pacific Community to deal with security issues in the region.

Keywords :*Dynamic Equilibrium*, Indonesian Foreign Policy, Marty Natalegawa, Asia Pacific, ASEAN

Intisari

Penelitian ini membahas Konsepsi *Dynamic Equilibrium* sebagai artikulasi politik luar negeri Indonesia di Kawasan Asia Pasifik, terutama berkenaan dengan kehadiran negara-negara *major powers* baru di kawasan, agresifitas Cina di Laut Cina Selatan dan upaya Indonesia saat menjabat sebagai ketua ASEAN untuk memastikan sentralitas ASEAN Kawasan Asia Pasifik.

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan kepentingan Indonesia dalam Konsepsi *Dynamic Equilibrium* dan bagaimana kemudian Indonesia mengimplementasikan konsepsi tersebut secara konkrit. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan data yang terdapat di dalamnya dikumpulkan melalui studi kepustakaan. Teori yang digunakan adalah model adaptif politik luar negeri yang dikemukakan oleh Rosenau.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepentingan Indonesia dalam Konsepsi *Dynamic Equilibrium* adalah untuk mencegah eskalasi konflik di Laut Cina Selatan dan memastikan ketertiban kawasan dan soliditas ASEAN untuk mengejar posisi sebagai inti kawasan. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Konsepsi *Dynamic Equilibrium* dilakukan dengan menggunakan mekanisme aturan organisasional *extended* ASEAN sebagai wadah kerjasama kawasan sembari berupaya mewujudkan sebuah rezim keamanan formal bernama Indo Pacific Community untuk menangani permasalahan keamanan di kawasan.

Kata Kunci : *Dynamic Equilibrium*, Politik Luar Negeri Indonesia, Marty Natalegawa, Asia Pasifik, ASEAN